

HUBUNGAN KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS MENGAJAR GURU DENGAN TINGKAT KEBERTERIMAAN LULUSAN SMA NEGERI 1 DAN SMA NEGERI 2 BALIGE DI PTN BEREPUTASI

Ervindo Siahaan¹, Arip Surpi Sitompul², Hanna Dewi Aritonang³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: jagarervinsiahaan82@gmail.com¹, aripsurpisitompul@gmail.com²,
aritonanghannadewi@gmail.com³

Abstrak: Penelitian Hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dan profesionalitas mengajar guru dengan tingkat keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN Bereputasi bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan : (1) Keterampilan manajerial kepala sekolah dengan Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN Bereputasi (2) Profesionalitas Mengajar Guru dengan Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN Bereputasi (3) secara bersama-sama antara keterampilan manajerial kepala sekolah, dan Profesionalitas Mengajar Guru dengan Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN Bereputasi. Penelitian ini merupakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah guru-guru di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige yang berjumlah 122 orang, sedangkan jumlah sampel 40 orang yang diambil secara random dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner keterampilan manajerial kepala sekolah dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan sumbangan efektif sebesar 0,744%, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara Profesionalitas Mengajar Guru dengan sumbangan efektif sebesar 0,748%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan manajerial kepala sekolah, dan Profesionalitas Mengajar Guru dengan Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN Bereputasi dengan sumbangan efektif sebesar 0,189%.

Kata Kunci: Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Profesionalitas Mengajar Guru, Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA.

Abstract: Research on the relationship between the managerial skills of school principals and the teaching professionalism of teachers with the level of acceptance of graduates of SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Balige at Reputable State Universities aims to describe and analyze the relationship: (1) The managerial skills of school principals with the level of acceptance of graduates of SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Balige at Reputable PTN (2) Teaching Professionalism of Teachers with the Acceptance Level of Graduates of SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Balige at PTN with Reputation (3) together with the principal's managerial skills, and Teaching Professionalism of Teachers with the Acceptance Level of Graduates of SMA Negeri 1 and Balige 2 Public High School at a Reputable PTN. This research is a quantitative research design with an *ex post facto* research approach. The population of this study were teachers at SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Balige, totaling 122 people, while the sample size was 40 people taken randomly from the total population. Sampling in this study used a stratified proportional random sampling technique. Data was collected through a school principal's managerial skills questionnaire with a Likert scale. The results of the research show that: (1) there is a significant relationship between the principal's managerial skills and an effective contribution of 0.744%, (2) there

is a significant relationship between Teacher Teaching Professionalism and an effective contribution of 0.748%, (3) there is a significant relationship between the managerial skills of the principal, and the Teaching Professionalism of Teachers with the Acceptance Rate of Graduates from SMA Negeri 1 and SMA Negeri 2 Balige at Reputable State Universities with an effective contribution of 0.189%.

Keywords: *Managerial Skills of School Principals, Teacher Teaching Professionalism, Acceptance Level of High School Graduates.*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan berbagai transformasi merdeka belajar di semua jenjang, baik pendidikan dasar dan menengah hingga pendidikan tinggi guna mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila. Untuk menyelaraskan capaian perubahan tersebut, kemendikbudristek telah menyusun arah baru transformasi dalam pendidikan tinggi, salah satunya dengan meluncurkan merdeka belajar episode kedua puluh dua yaitu transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 48 tahun 2022 tentang penerimaan mahasiswa baru program diploma dan program sarjana pada perguruan tinggi negeri menyatakan bahwa transformasi pendidikan tinggi di Indonesia yang sekarang ini tengah berjalan, bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki kompetensi multidisiplin dan memiliki dasar yang kuat terhadap disiplin ilmu utama setiap program studinya. Arah kebijakan transformasi pendidikan perguruan tinggi ini diimplementasikan dalam mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi negeri secara nasional dan mandiri yang sejalan dengan semangat merdeka belajar guna mendorong peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan formal.

Di daerah kabupaten Toba terdapat 2 sekolah yang didirikan oleh pemerintah yaitu SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige, kedua sekolah tersebut secara topografi berada pada tempat yang sama. Berdasarkan data Penilaian Lembaga Penyelenggara Tes Masuk Perguruan Tinggi (LPMT), sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara tes masuk perguruan tinggi terstandar di Indonesia, SMA N 2 Balige pada tahun 2020 berada peringkat ke-160 nasional dan pada tahun 2021 berada peringkat ke-145 nasional sekaligus peringkat ke-3 Propinsi Sumatera Utara (<https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id/>). Menurut sumber yang sama data pada 2022 Top 1000 statistik UTBK SMA Negeri 2 Balige berada peringkat ke-161 Nasional sementara SMA Negeri 1 Balige tidak masuk peringkat Top 1000.

Dari data tersebut, kedua sekolah tersebut berada di kecamatan Balige kabupaten Toba. Mengapa hasil yang di capai oleh siswa antara kedua sekolah tersebut begitu jangblang atau sangat berbeda. Padahal keberhasilan seorang guru ditentukan dari hasil yang di capai oleh peserta atau lulusan dari sekolah tersebut. Guru profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu dan mampu menghantarkan peserta didiknya kearah yang lebih baik dalam hal ini menjadikan lulusan di terima di perguruan tinggi negeri bereputasi (Sihombing, 2019: 38).

Jika kedua kepala sekolah tersebut memiliki guru yang kualitas profesional, maka kualitas tersebut dapat dijadikan indikator bahwa di SMA Negeri 2 Balige kurang melaksanakan tugas manajerial yang sesungguhnya, kenapa dikemukakan demikian karna hal tersebut dibuktikan oleh peneliti.

Penelitian ini difokuskan pada hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap keberterimaan lulusan SMA di PTN bereputasi. Kompetensi profesionalitas guru dibatasi pada aspek kualitas proses pembelajaran, efektivitas dan efesiensi pembelajaran, pengembangan dan inovasi profesi guru, moral kerja, dan pemanfaatan teknologi. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dibatasi pada fungsi dan tugasnya dalam pelaksanaan penggunaan hubungan, profesional, pemberdayaan, mobilitas, motivasi, pengarahan dan bimbingan, serta pembentukan komitmen. Permasalahan yang di teliti adalah: 1) Bagaimana hubungan keterampilan manajerial kepala Sekolah dengan keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi ? 2) Bagaimana hubungan profesionalitas guru dengan keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi ? 3) Bagaimana hubungan keterampilan manajerial kepala Sekolah dan profesionalias guru secara bersama-sama dengan keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi? hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan rujukan sekolah-sekolah di Kabupaten Toba, serta menjadi perbendaharaan perpustakaan pada instansi terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* yaitu menggali fakta-fakta yang peristiwanya terjadi dengan melakukan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah guru dan kepala sekolah sedangkan obyek penelitian adalah

hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige kabupaten Toba. Penelitian survey dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dan profesionalitas mengajar guru. Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian tersebut dilakukan dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan korelatif.

Tingkat eksplanasi deskriptif bertujuan menggambarkan hasil temuan variabel mandiri dari penelitian mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah, profesionalitas mengajar guru. Sedangkan tingkat eksplanasi korelatif dipergunakan untuk mencari hubungan antar variabel hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah dan variabel profesionalitas mengajar guru dengan tingkat keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bereputasi.

Penelitian ini melibatkan variabel, yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel bebas adalah variabel hubungan keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) dan variabel profesionalitas mengajar guru (X2), sedangkan variabel terikat adalah variabel tingkat keberterimaan lulusan di PTN bereputasi (Y). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan variabel-variabel penelitian maka perlu dirumuskan definisi operasional masing-masing variabel penelitian tersebut.

- 1) Tingkat keberterimaan lulusan di PTN bereputasi adalah jumlah lulusan SMA Negeri 1 dan jumlah lulusan SMA Negeri 2 Balige di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bereputasi.
- 2) Profesionalitas mengajar guru berarti sebuah prestasi kerja untuk mengajar dan membimbing siswa sehingga lulusannya dapat di terima di Perguruan Tinggi Negeri bereputasi.
- 3) Keterampilan manajemen kepala sekolah adalah sebuah prestasi keterampilan kepala sekolah berdasarkan kemampuan manajerial melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige di Kecamatan Balige. SMA Negeri 1 Balige merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan salah satu sekolah menengah atas pertama dan tertua di Saposurung Balige yang didirikan pada tanggal 27 Juli 1950 oleh Bapak Albinus Simanjuntak dari tahun 1950 s/d 1952 banyak prestasi yang

telah diukir siswa siswi yang berasal dari SMA Negeri 1 Balige terhitung sejak berdiri sangat banyak pencapaian yang berhasil diraih. Mulai dari tingkat daerah, kabupaten, provinsi, hingga Nasional. SMA Negeri 2 Balige adalah sekolah menengah atas negeri yang berada di Saposurung, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Berdiri pada tahun 1990, SMA Negeri 2 Balige bekerja sama dengan Asrama Yayasan Saposurung dalam menyelenggarakan pendidikannya. Sekolah ini merupakan salah satu SMA terbaik dan favorit di Sumatera Utara, serta menjadi sekolah negeri percontohan tingkat nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan statistik deskriptif menggunakan komputer program MS Excel dan SPSS versi 22.0 sebagai berikut:

	X1	X2	Y
X1	1		
X2	-0,0675	1	
Y	0,010081	0,189294	1

Uji Reliabilitas Tingkat keberterimaan Lulusan

Hasil cronbach alpha dari variabel Tingkat keberterimaan lulusan SMA di PTN Bereputasi(Y) sebanyak 10 item adalah 0.189. Hal ini berarti data reliable (handal).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,744	21

Uji Reliabilitas Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Hasil cronbach alpha dari variabel Keterampilan manjerial kepala sekolah (X1) sebanyak 20 item adalah 0.744. Hal ini berarti data reliable (handal).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	50,0
	Excluded ^a	20	50,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	27

Uji Reliabilitas Profesionalitas Mengajar Guru

Hasil cronbach alpha dari variabel profesionalitas mengajar guru (X2) sebanyak 26 item adalah 0.748. Hal ini berarti data reliable (handal). Rekapitan nilai koefisien korelasi *Alpha Cronbach* disajikan kembali pada Tabel berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Pengujian	Keputusan
Profesionalitas Mengajar Guru	0.748	1.000	Reliable
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah	0.744		Reliable

Tingkat Keberterimaan Lulusan SMA di PTN Bereputasi	0.189		Reliable
--	-------	--	-----------------

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach methode (Cronbach's Alpha)* dan instrument penelitian dinyatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Riduwan, dkk, 2007:353). Berdasarkan hasil analisis ini, maka semua instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas, sehingga bisa digunakan untuk alat analisis. Sementara data variabel Y yang merupakan data lulusan SMA selama tiga tahun terakhir dapat di gambarkan melalui tabel berikut:

No	Nama Universitas	SMA Negeri 1 Balige			SMA Negeri 2 Balige		
		Tahun			Tahun		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Universitas Indonesia (UI)	0	0	0	1	8	3
2	Universitas Gadjah Mada (UGM)	0	0	0	15	13	18
3	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	0	0	0	1	0	1
4	Universitas Diponegoro (Undip)	5	7	2	18	21	9
5	Institut Pertanian Bogor (IPB)	0	3	0	3	0	3

6	Universitas Sumatera Utara (USU)	13	3	9	18	17	16
7	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	2	0	0	0	0	1
8	Institut Teknologi Bandung (ITB)	0	0	0	14	12	10
9	Universitas Hasanuddion (Unhas)	1	1	0	2	0	0
10	Universitas Sebelas Maret (UNS)	0	0	0	19	30	13
	Jumlah	5	14	11	92	91	74

KESIMPULAN

Dari data tersebut dapat di simpulkan hasil pengujian hipotesis menungkapkan hubungan yang positif keterampilan manajerial kepala sekolah dan profesionalitas mengajar guru secara bersama-sama dengan tingkat keberterimaan lulusan SMA di PTN bereputasi, diperoleh koefisien korelasi $R = 0.189$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah dan profesionalitas mengajar guru secara bersama-sama (simultan) terhadap Tingkat keberterimaan lulusan SMA di PTN bereputasi di Kecamatan Balige. Sedangkan hasil adjusted R Square = -0.675 , berarti Profesionalitas Mengajar Guru dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah mempengaruhi tingkat keberterimaan lulusan SMA di PTN bereputasi sebesar 67.5%, yang berarti masih ada 32.5% perihal Tingkat keberterimaan lulusan SMA di PTN bereputasi dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif baik pada keterampilan manajerial kepala sekolah secara parsial terhadap tingkat keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi, profesionalitas mengajar guru secara parsial terhadap tingkat keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi, maupun keterampilan manajerial kepala sekolah dan profesionalitas mengajar guru secara bersama-sama terhadap tingkat keberterimaan lulusan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Balige di PTN bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Riduwan. Tahun 2007. Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta
- Albert Sydney Hornby, Tahun 2005 Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, Seventh Edition, New York: Oxford University Press
- Burhanuddin Tahun 1990 Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Tahun 2005 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- D Siswoyo, T Sulistyono, A Dardiri, Tahun 2007 Ilmu pendidikan, Yogyakarta: UNY press
- Fattah Tahun 2020 Menjadi Kepala sekolah Madrasah Profesional: perpustakaan UNISNU Jepara
- Ghozali, I. Tahun 2017. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hadi, ariando Butar-butar, Tahun 2018 Pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan, Medan
- Harsono, Tahun 2008 Pengelolaan Perguruan Tinggi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadari Nawawi. Tahun 2000 Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: Gadjah Mada University Press Yogyakarta
- Lince Sihombing, Tioria Sianipar, Tahun 2019 Penulisan Skripsi berbasis metode penelitian, Tarutung: IAKN Tarutung Press
- Muktar, Tahun 2018 Analisis Kebijakan Pendidikan: PT salim media indonesia
- Mulyasa, Tahun 2012 Manajemen Pendidikan Karakter, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rikky W Griffin, Tahun 1990 Management, Boston: Hough ton Miffiln
- Santoso, S. Tahun 2000. Edisi 2. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta :PT.Elex Media Komputindo

Sudjana, D, Tahun 2000 Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Nusantara Press.

Sugiyono. Tahun 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta